

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dewasa ini sudah menjalar ke berbagai ranah kehidupan, bukan lagi hanya dibidang pembangunan fisik seperti infrastruktur, sarana dan prasarana, akan tetapi pembangunan yang yang dibutuhkan saat ini sudah merambat pada ranah humanistik, dimana pembangunan bukan lagi berpusat pada fisik atau infrastruktur, melainkan perubahan pada sisi manusia nya.

Pembangunan manusia seperti yang dimuat dalam situs resmi Badan Pusat Statistik adalah “sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan, dan pendidikan”. Dari pengertian tersebut, pembangunan merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan dalam memberikan kesempatan pana manusia (masyatrakat) untuk memiliki banyak pilihan dalam hidupnya dilihat dari segi aspek ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

Dalam prosesnya, pembangunan manusia tidak bisa terlepas dari aspek pendidikan, pendidikan masih memiliki peran dalam pembangunan manusia, yaitu meningkatkan kualitas manusia agar bisa bersaing dalam tingkat sempit maupun luas. Berikut pengertian pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses transfer ilmu, pengetahuan, dan nilai-nilai kehidupan sehingga pendidikan butuh sumber atau referensi. Dewasa kini sumber-sumber ilmu dan pengetahuan bisa didapatkan dari buku. Buku yang sarat akan pengetahuan menjadikan buku

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjadi sumber utama informasi, meskipun di era digital ini informasi pengetahuan bisa kita dapat dari sumber-sumber lain seperti internet, televisi, radio, media massa dan media lainnya.

Membaca merupakan sebuah proses untuk dapat mengenal kata-kata dan memadukan menjadi arti kata dan menjadi kalimat dan struktur baca (Mr.Juel dalam Sandjaja 2005, hlm 2). Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dengan membaca. Setelah membaca, akan mendapat peningkatan daya pikiran dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan.

Membangun pembangunan manusia dalam aspek pendidikan, tentu perlu masyarakat yang tingkat literasi nya tinggi. Literasi, yang berasal dari bahasa latin, *literatus* yang berarti “*a learned person*” mengandung arti masyarakat terpelajar, menunjukkan adanya keterampilan dalam menerima, memahami, dan memproses sebuah informasi dari masyarakat nya.

Literasi dalam rangka memberdayakan masyarakat yang merupakan adanya kemampuan dalam menerima, memahami, dan memproses sebuah informasi bisa dilihat salah satunya dari minat baca masyarakat di sebuah negara.

Kondisi minat baca bangsa Indonesia saat ini memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dalam kategori minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61).Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. "Penilaian berdasarkan komponen infrastruktur Indonesia ada di urutan 34 di atas Jerman, Portugal, Selandia Baru dan Korea Selatan," papar mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, Sabtu (27/8/2016), di acara final Gramedia *Reading Community Competition* 2016 di Perpustakaan Nasional, Salemba, Jakarta.

Melihat dari fakta diatas, Indonesia masih harus berusaha meningkatkan minat baca masyarakat agar kemampuan literasi masyarakatnya meningkat sehingga menjadi masyarakat terliterasi “*a learned person*”.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berbicara minat tentu nya dikaitkan dengan jumlah bahan bacaan atau buku yang dibaca oleh seseorang, informasi, cara mengaksesnya menjadi hal yang penting untuk diteliti. Intensitas membaca merupakan sebuah indikasi bahwa telah adanya minat membaca.

Peran pemerintah juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan intensitas baca masyarakat yaitu sebagai regulator (penghasil peraturan), eksekutor (pelaksana), dan sebagai dinamisator (pengatur interaksi). Peran pemerintah tersebut merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui membaca.

Dalam pelaksanaan tiga peran tersebut, pemerintah perlu melakukan strategi, yaitu meberikan tugas dan wewenang ke tingkat provinsi hingga kota/kabupaten, dimana diberi kewenangan dalam pelaksanaan peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat, terutama bidang peningkatan intensitas baca.

Kabupaten Bandung Barat merupakan sebuah kabupaten termuda di Provinsi Jawa Barat, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup warganya di bidang pendidikan. Kabupaten yang terdiri dari 16 kecamatan dan 165 desa, membuat pemerintah kabupaten Bandung Barat harus memiliki program untuk meningkatkan intensitas baca warga nya, yaitu dengan program “Gerakan Membaca Buku (Gemaku)” . Yaitu merupakan pemberdayaan masyarakat yang berupa gerakan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip (DISPUSIP) KBB. Gerakan Membaca Buku (Gemaku) ini dilaksanakan dari tahun 2016, yang sudah menyentuh 6 Kecamatan dari 16 Kecamatan di Kabupaten Bandung. Gerakan Membaca Buku (Gemaku) merupakan Pemberdayaan Masyarakat berupa gerakan yang bisa mempersuasikan kegiatan membaca pada semua elemen masyarakat antara lain; anak usia sekolah, pemuda, dan ibu rumah tangga. Gerakan Membaca Buku (Gemaku) ini menggunakan APBD Tahun Anggaran 2015.

Dalam pelaksanaannya sejauh ini, Gerakan Membaca Buku (Gemaku) mendapatkan sambutan baik dari masyarakat baik perencanaan maupun pelaksanaannya berjalan dengan menggandeng aparatur desa nya masing-masing. Meskipun dalam pelaksanaannya masih harus dikaji mengenai dampak dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dari Gerakan Membaca Buku (Gemaku) ini.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik dan memandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Membaca Buku (Gemaku) dalam Meningkatkan Intensitas Membaca Masyarakat** (*Studi Deskriptif Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Adanya program Gerakan Membaca Buku (Gemaku) ini dalam meningkatkan intensitas membaca yang merupakan sebuah gerakan pemberdayaan memiliki tahapan-tahapan didalamnya.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam program Gemaku dalam meningkatkan intensitas membaca masyarakat memiliki bentuk kegiatan yang bervariasi.
3. Dampak yang diharapkan dari program Gemaku adalah intensitas membaca masyarakat yang meningkat, berkaitan dengan kunjungannya ke perpustakaan desa Masing-masing.
4. Penyelenggaraan Gerakan Membaca Buku (Gemaku) dihadapkan dengan beberapa faktor dalam terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat ini.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut: *Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Membaca Buku (Gemaku) dalam Meningkatkan Intensitas Membaca Masyarakat*

Dari hasil identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu :

1. Apa saja tahapan-tahapan yang dilalui di dalam program Gerakan membaca buku?
2. Apa bentuk kegiatan yang ada dalam proses pemberdayaan masyarakat Gerakan Membaca Buku?
3. Apakah dampak yang dihasilkan dari program pemberdayaan Gemaku ini?

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Gerakan Membaca Buku (Gemaku) dalam meningkatkan intensitas membaca masyarakat ?

1.3 Tujuan penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan yang dilalui di dalam program Gerakan membaca buku
2. Untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan yang ada dalam proses pemberdayaan masyarakat Gerakan Membaca Buku.
3. Untuk mendeskripsikan dampak yang dihasilkan dari program pemberdayaan Gemaku ini.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Gerakan Membaca Buku (Gemaku) dalam meningkatkan intensitas membaca masyarakat

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi teori

Secara segi teori penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi keilmuan bidang pendidikan luar sekolah, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang minat baca. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat dari segi praktik

Secara segi praktik penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga mengenai pemberdayaan dengan gerakan membaca buku. Selain itu penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam pengembangan penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat dengan membaca kedepannya.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Secara segi kebijakan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ide atau pemikiran bagi pemangku kebijakan dalam membuat program pemberdayaan dengan gerakan membaca buku. Selain itu penelitian ini bisa dijadikan rujukan pengambilan keputusan sebuah kebijakan kedepannya.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.5 Struktur organisasi skripsi

Adapun sistematika dalam penelitian ini disusun dengan merujuk pada peraturan Rektor UPI Nomor 6411/UN40/HK/2016 Tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun Akademik 2016 sebagai berikut

1. **Bab I Pendahuluan.** Bab ini akan menyajikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan atau struktur organisasi skripsi.
2. **Bab II Landasan Teori.** Bab ini berisi tinjauan teoritis yang menjadi landasan dan acuan dalam analisis pembahasan masalah penelitian. Adapun teori-teori yang dimuat dalam penelitian ini adalah konsep minat baca, konsep pemberdayaan masyarakat, konsep pengelolaan program, dan konsep Gemaku.
3. **Bab III Metodologi Penelitian.** Bab ini menjelaskan mengenai metode atau prosedur penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang mencakup metode dan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
4. **Bab IV Temuan dan Pembahasan.** Pada Bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Pembahasan dalam bab ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. **Bab V Simpulan dan Rekomendasi.** Pada pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI (2016, hlm. 21) dijelaskan bahwa “bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut”.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018
*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU
(GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu